

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, ekonomi sangat diperlukan dalam memenuhi kebutuhan manusia, karena ekonomi merupakan suatu ilmu yang membahas mengenai aktivitas masyarakat dalam upaya untuk mencapai segala kemakmuran dimana kemakmuran tersebut manusia dapat memenuhi segala kebutuhannya, baik berupa barang atau jasa. Selain itu, ekonomi juga sebagai alat untuk mengukur tingkat kemajuan dalam suatu negara, apakah keadaan ekonomi yang baik atau semakin memburuk. Kemajuan perekonomian suatu negara juga didukung oleh pembangunan sektor-sektor ekonomi, dimana dalam hal ini perusahaan memegang peranan yang penting baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap perusahaan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang, maupun perusahaan manufaktur memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang optimal, memperluas jaringan usaha, dan dapat bersaing dengan perusahaan lainnya sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus dapat mengelola dan memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang telah diinvestasikannya secara efektif dan efisien.

Salah satu bentuk investasi tersebut adalah berupa aktiva yang sebagaimana digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu perlu mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan modal. Salah satu pos dalam neraca adalah aset tetap. Aset tetap merupakan suatu sarana penunjang untuk terlaksananya operasional perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan yang akan diraih. Tanpa aset tetap dalam sebuah perusahaan, bukan tidak mungkin semua rencana serta pelaksanaan operasional sebuah perusahaan tidak akan terlaksana. Dengan demikian, wajib sebuah perusahaan menyajikan aset tetap sebagai komponen yang sangat penting untuk dilaporkan dalam suatu laporan keuangan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang

berkepentingan, sehingga keberadaannya memerlukan penanganan yang sebaik-baiknya.

Mengingat pentingnya peranan aset tetap dan besarnya dana yang dibutuhkan untuk memperoleh aset tetap tersebut, maka dibutuhkan suatu perlakuan akuntansi yang baik dan benar terhadap setiap aset tetap yang dimiliki perusahaan, yang mencakup penentuan dan pencatatan harga perolehan, penyusutan aset tetap, pengeluaran selama aset tetap digunakan dan penyajian aset dalam laporan keuangan karena apabila tidak dengan perencanaan yang matang bisa berakibat buruk bagi kegiatan operasional perusahaan serta dapat berpengaruh pada kinerja perusahaan. Pengadaan aset tetap harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap menjadi efektif sebagaimana visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, aset tetap perlu dicatat dan dilaporkan secara wajar dan berpedoman pada PSAK.

Menurut IAI melalui PSAK No.16 mengemukakan pengertian aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif; dan diharapkan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. Penyajian dan perlakuan akuntansi aset tetap harus sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku sekarang, agar tidak berpengaruh terhadap kewajaran laporan keuangan. Kesalahan dalam menilai aset tetap akan mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan aset tetap relatif besar.

Mengingat pentingnya akuntansi aset tetap dalam laporan keuangan tersebut, maka penerapannya harus berdasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan. Perlakuan akuntansi aset tetap mencakup pencatatan pengakuan awal aset tetap, pencatatan pengukuran saat pengakuan aset tetap, pencatatan pengukuran setelah pengakuan aset tetap, pencatatan perhitungan penyusutan aset tetap, dan pencatatan penghentian aset tetap.

PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang merupakan industri perkapalan khususnya di bidang perencanaan, pembangunan, perbaikan, pemeliharaan kapal, alat apung dan konstruksi bangunan lepas pantai serta pekerjaan jasa penunjang. Dalam menjalankan aktivitas usahanya PT. Dok

& Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang banyak menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya. Pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang metode yang digunakan dalam perhitungan aset tetap adalah dengan menggunakan metode garis lurus. Namun, pada proses pencatatan dan perhitungan harga perolehan aset tetap perusahaan mencatat harga perolehan sebesar harga beli tanpa memperhitungkan ongkos pembelian dan biaya lainnya, biaya-biaya tersebut dibebankan ke akun biaya lain-lain. Akibat dari kondisi ini maka akan mempengaruhi pengukuran aset tetap tentang penyusutan aktiva tetap ketika perusahaan mencatat harga beli yang dapat menimbulkan kesalahan dalam perhitungan penyusutan dan yang akan berpengaruh terhadap penyajian laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang berkaitan sehubungan dengan aset tetap tersebut. Selain itu untuk pelepasan di PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang dengan cara di jual tetapi perusahaan hanya mencatat ke dalam jurnal dengan nominal harga yang dijual tanpa memperhitungkan akumulasi penyusutan dan juga tidak memperhitungkan adanya rugi atau untung atas pelepasan.

Oleh karena itu mengingat pentingnya peranan aset tetap dalam mencapai tujuan perusahaan dan nilainya yang cukup material maka sangat dibutuhkan suatu kebijakan terhadap aset tetap yang meliputi penetapan harga perolehan, metode penyusutan, pelepasan aset serta penyajian di neraca. Akuntansi aset tetap sangat berarti terhadap kelayakan laporan keuangan, kesalahan dalam menilai aset tetap berwujud dapat mengakibatkan kesalahan yang cukup material karena nilai investasi yang ditanamkan pada aset tetap relatif besar.

Berdasarkan uraian yang telah dinyatakan dalam latar belakang, maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Aset Tetap Berwujud Pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada sub bab sebelumnya maka dapat penulis tentukan rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan dan perlakuan harga perolehan aset tetap berwujud pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang ?
2. Bagaimana perhitungan dan perlakuan aset tetap saat penghentian pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, agar pembahasan lebih terarah maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya pada analisis perlakuan akuntansi pada saat perolehan dan analisis perhitungan aset tetap pada saat penghentian dengan cara dijual untuk tiga tahun terakhir yaitu tahun 2015, tahun 2016 dan tahun 2017 pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang. Metode penyusutan aset tetap menggunakan metode garis lurus dan data yang akan dianalisa berupa aset tetap beserta penyusutannya serta Laporan Laba Rugi dan Neraca perusahaan, dengan membandingkan perlakuan akuntansi atas aset tetap berwujud pada saat perolehan dan perhitungan aset tetap pada saat penghentian dengan cara dijual antara perusahaan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan dan perlakuan harga perolehan aset tetap berwujud pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Cabang Palembang.
2. Untuk mengetahui perhitungan dan perlakuan aset tetap saat penghentian pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari Cabang Palembang.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
Untuk dijadikan salah satu pertimbangan bagi manajemen perusahaan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dengan memberikan

sumbang saran untuk memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terjadi.

2. Bagi Penulis

Untuk sarana mempraktekan teori-teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan dunia kerja yang sesungguhnya.

3. Bagi Lembaga

Untuk menambah bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Jurusan Akuntansi dan sebagai acuan bagi penulisan selanjutnya agar dapat terus dikembangkan.

1.5. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan sumber yang mutlak dalam menganalisis. Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung beban analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Teknik yang tepat dalam proses pengumpulan data tersebut :

Menurut Sugiyono (2013 : 193) metode pengumpulan data bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Yaitu riset yang dilakukan dengan mendatangi secara langsung perusahaan yang menjadi objek penulisan ini. Dalam riset ini dapat menggunakan dua cara :

- a. *Interview* (Wawancara), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi dan pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya data sedikit/kecil.
- b. Kuesioner (angket), yaitu teknik pengumpulandata yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
- c. Observasi, yaitu teknik pengumpulan mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

2. Studi Kepustakaan

Yaitu metode pengmpulan data dengan membaca semua hal yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Berdasarkan pengertian di atas, maka data yang penulis gunakan untuk menganalisis permasalahan pada PT Dok & Perkapalan Kodja Bahari :

1. Riset Lapangan (*Field Research*)

Penulis mendatangi langsung perusahaan yang menjadi objek dalam penulisan laporan akhir ini untuk memperoleh data yang diperlukan .

Penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

- a. Wawancara
- b. Observasi Lapangan
- c. Riset Perpustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi perpustakaan untuk mengumpulkan data-data yang mendukung dalam pembuatan laporan akhir ini. Penulis membaca buku-buku dan jurnal referensi yang ada dalam perpustakaan atau ditempat lain yang ,memiliki sumber-sumber data. Penulis juga menggunakan riset internet dalam pengumpulan data dengan mencari blog atau jurnal-jurnal yang terkait dengan pembuatan laporan akhir ini. Adapun sumber data yang digunakan untuk mendukung penulisan laporan akhir ini. Menurut Sugiyono (2013:137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu :

- a. Data Primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.
Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penulisan penulis menggunakan data primer yang berupa hasil wawancara dan data menggunakan data sekunder berupa data tentang sejarah singkat perusahaan, informasi mengenai kegiatan operasional perusahaan, daftar aset tetap dan penyusutannya, serta laporan keuangan perusahaan tahun 2015, 2016 dan 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, di mana tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lainnya. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan Laporan Akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua menjelaskan tentang landasan teori dan literatur-literatur yang mendukung dari pembahasan yaitu: pengertian akuntansi, pengertian umum aset tetap, karakteristik aset tetap, klasifikasi aset tetap, harga perolehan aset tetap, perlakuan akuntansi atas aset tetap, cara perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, penghentian aset tetap, pengungkapan aset tetap, dan penyajian aset tetap pada laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ketiga menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan seperti sejarah singkat perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan pembagian tugas, aktivitas perusahaan pada PT. Dok & Perkapalan Kodja bahari (Persero) Cabang Palembang.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini penulis menjelaskan hasil analisis dan pembahasan data-data yang diperoleh dan membandingkannya dengan teori pada bab II mengenai analisis perlakuan akuntansi atas aset tetap pada PT. Dok & Perkapalan Kodja Bahari (Persero) Cabang Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kelima menjelaskan kesimpulan dari isi pembahasan dan saran penulis dalam mengatasi permasalahan perusahaan yang ada.